Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi (JIESA)
Volume 3, Nomor 4, Juli 2026
E-ISSN.: 3046-983X; P-ISSN.: 3046-9015, Hal. 170-194
DOI: https://doi.org/10.61132/jiesa.v3i4.2396
Tersedia: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JIESA

Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal, dan *Return* terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

(Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Alauddin Makassar)

Mohammad Alfin[1*], Nuraeni[2], Supriadi[3], Kamaruddin[4], Sitti Fatimah[5]
[1,2,3] Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
Email: alfinbufon@gmail.com[1], hjnuraeni.gani@gmail.com[2], supriadi.hamid@uin-alauddin.ac.id[3], dr.kamaruddin46@gmail.com[4], siti.fatimah@uin-alauddin.acid[5]

**Penulis Korespondensi: alfinbufon@gmail.com*

Abstract. *Students' interest in investing in the Islamic capital market has continued to increase alongside the growth of financial literacy and easier access to investment services. However, investment decisions remain influenced by investment knowledge, the availability of minimum investment capital, and expectations of investment Returns. This study aims to analyze the effects of investment knowledge, minimum investment capital, and investment Return on students' investment intention in the Islamic capital market. A quantitative explanatory approach was employed using primary data collected through questionnaires distributed to 50 students of the Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Alauddin Makassar, selected through purposive sampling. Data were analyzed using validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, partial and simultaneous hypothesis testing, and the coefficient of determination. The results indicate that the research instruments are valid and reliable, while the regression model satisfies all classical assumptions. Partially, investment knowledge and minimum investment capital have a positive effect on students' investment intention, whereas the effect of investment Return follows the statistical testing results. Simultaneously, all three variables significantly influence investment intention. These findings emphasize the importance of strengthening investment education, improving investment accessibility, and fostering realistic Return expectations to encourage students' participation in the Islamic capital market.*

Keywords*: Investment Intention; Investment Knowledge; Investment Return; Islamic Capital Market; Minimum Investment Capital.*

Abstrak. Minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah terus meningkat seiring berkembangnya literasi keuangan dan kemudahan akses investasi. Namun, keputusan berinvestasi masih dipengaruhi oleh tingkat pemahaman investasi, kemampuan menyediakan modal awal, dan ekspektasi terhadap keuntungan yang akan diperoleh. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pemahaman investasi, modal minimal, dan *Return* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 50 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penelitian valid dan reliabel serta model memenuhi seluruh asumsi klasik. Secara parsial, pemahaman investasi dan modal minimal berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa, sedangkan pengaruh *Return* mengikuti hasil pengujian statistik. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Temuan ini menunjukkan pentingnya peningkatan edukasi investasi, kemudahan akses investasi, dan ekspektasi keuntungan yang rasional untuk mendorong minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Kata kunci: Minat Berinvestasi; Modal Minimal; Pasar Modal Syariah; Pemahaman Investasi; *Return* Investasi.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia dalam satu dekade terakhir menunjukkan tren yang semakin positif, terutama ditandai dengan meningkatnya partisipasi investor ritel dan investor muda. Pertumbuhan tersebut didorong oleh digitalisasi layanan investasi, kemudahan pembukaan rekening efek, penguatan literasi keuangan syariah, serta perluasan program edukasi yang diselenggarakan oleh berbagai pemangku kepentingan.

Naskah Masuk: 18 Mei 2026; Revisi: 19 Juni 2026; Diterima: 02 Juli 2026; Terbit: 08 Juli 2026

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa jumlah investor saham syariah dan kepemilikan efek syariah terus meningkat sepanjang periode 2015-2024 seiring bertambahnya variasi instrumen investasi syariah, seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Kondisi tersebut turut diperkuat oleh peningkatan nilai penerbitan sukuk korporasi dari Rp36,12 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp84,97 triliun pada tahun 2022, disertai peningkatan jumlah seri sukuk dan reksa dana syariah (Fatkhurrozi, 2024). Perkembangan ini menunjukkan bahwa pasar modal syariah telah menjadi salah satu instrumen investasi yang semakin diterima masyarakat, khususnya generasi muda yang memiliki karakter adaptif terhadap teknologi digital.

Dominasi investor generasi Z dan milenial menjadi fenomena penting dalam transformasi pasar modal syariah. Kemudahan akses melalui platform investasi digital, biaya transaksi yang relatif rendah, serta intensitas edukasi melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) di perguruan tinggi telah memperluas peluang mahasiswa untuk menjadi investor sejak dini. Penelitian Indriani et al. (2026) menunjukkan bahwa pertumbuhan investor ritel syariah di Indonesia didominasi oleh kelompok generasi muda yang responsif terhadap informasi investasi berbasis media sosial dan platform daring. Secara teoritis, fenomena tersebut dapat dijelaskan melalui integrasi literasi keuangan syariah, penerimaan teknologi, dan perilaku investasi sebagaimana dijelaskan dalam *Theory of Planned Behavior* dan *Technology Acceptance Model* (Ibrahim et al., 2025). Sejalan dengan itu, Tanjung et al. (2023), Oktaviani et al. (2023), Nur et al. (2026), dan Widya (2024) secara konsisten menemukan bahwa literasi investasi, edukasi pasar modal, serta motivasi investasi merupakan determinan utama yang meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal syariah. Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa peningkatan akses investasi perlu diimbangi dengan peningkatan kapasitas pengetahuan agar keputusan investasi dilakukan secara rasional.

Meskipun perkembangan pasar modal syariah menunjukkan tren yang positif, peningkatan jumlah investor belum sepenuhnya diikuti oleh meningkatnya kualitas partisipasi mahasiswa sebagai calon investor. Berbagai penelitian masih menunjukkan bahwa rendahnya literasi investasi, keterbatasan pengalaman, persepsi risiko yang tinggi, dan rendahnya kepercayaan diri menjadi hambatan utama dalam pembentukan minat investasi. Rahmayeni et al. (2023) menyatakan bahwa mahasiswa yang belum memahami mekanisme transaksi, karakteristik instrumen investasi, risiko, dan potensi *Return* cenderung menunda keputusan investasi. Musyafa' (2023) juga menemukan bahwa tanpa pendampingan yang memadai, kemudahan teknologi belum mampu mengubah mahasiswa menjadi investor aktif. Di sisi lain, Marlin (2020) menunjukkan bahwa persepsi terhadap *Return* dan motivasi investasi

memengaruhi minat mahasiswa, sedangkan Py, Arsa, dan Fusfita (2024) menegaskan bahwa kondisi finansial serta kemampuan mengelola uang saku turut menentukan keputusan investasi. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa minat investasi merupakan fenomena multidimensional yang dipengaruhi oleh kombinasi faktor pengetahuan, ekonomi, dan psikologis.

Selain dipengaruhi oleh banyak faktor, hasil penelitian mengenai determinan minat investasi mahasiswa juga masih menunjukkan inkonsistensi. Tanjung et al. (2023) dan Oktaviani et al. (2023) menemukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi, sedangkan Ikhfani et al. (2025) menunjukkan bahwa modal awal investasi dan perkembangan teknologi tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan. Penelitian lain menunjukkan bahwa persepsi terhadap *Return* memiliki pengaruh yang kuat terhadap keputusan investasi (Oktaviani et al., 2023), sementara penelitian sebelumnya memperoleh hasil yang berbeda mengenai signifikansi variabel tersebut. Perbedaan hasil empiris tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pemahaman investasi, modal minimal, *Return*, dan minat investasi belum dapat dijelaskan secara konsisten pada berbagai konteks penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* sebagai landasan konseptual untuk menjelaskan bahwa niat berinvestasi merupakan konsekuensi dari keyakinan individu terhadap manfaat investasi, persepsi kemudahan dalam melaksanakan investasi, dan ekspektasi terhadap hasil yang diperoleh.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa, salah satunya melalui pengembangan Galeri Investasi Syariah sebagai laboratorium pembelajaran pasar modal di lingkungan perguruan tinggi. GIS tidak hanya berfungsi sebagai pusat informasi, tetapi juga sebagai media edukasi, pelatihan, simulasi transaksi, pembukaan rekening efek, dan pendampingan investor pemula. Musyafa' (2023) membuktikan bahwa aktivitas edukasi yang dilakukan secara berkelanjutan melalui GIS berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Temuan tersebut diperkuat oleh Larasati, Suhar, dan Putri (2024) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah melalui GIS meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai prinsip investasi syariah, risiko, *Return*, dan mekanisme pasar modal sehingga mendorong terbentuknya minat investasi yang lebih tinggi. Marlin (2020) dan Rahmayeni et al. (2023) juga menunjukkan bahwa kombinasi edukasi, praktik investasi, dan pendampingan mampu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi.

Meskipun demikian, efektivitas edukasi melalui GIS tidak dapat dilepaskan dari faktor-faktor individual yang membentuk keputusan investasi. Pemahaman investasi memberikan dasar bagi mahasiswa untuk menilai manfaat dan risiko investasi secara objektif, modal minimal mencerminkan persepsi kemudahan dalam memulai investasi, sedangkan *Return* merepresentasikan ekspektasi keuntungan yang menjadi salah satu motivasi utama investor. Ketiga variabel tersebut memiliki keterkaitan yang erat dengan komponen *Theory of Planned Behavior*, sehingga layak diuji secara simultan dalam menjelaskan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menguji pengaruh masing-masing variabel, tetapi juga menjelaskan bagaimana kombinasi ketiganya membentuk niat investasi mahasiswa dalam konteks Galeri Investasi Syariah.

Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak menguji literasi keuangan, motivasi, religiusitas, persepsi risiko, atau pengaruh media sosial terhadap minat investasi, sedangkan penelitian yang mengintegrasikan pemahaman investasi, modal minimal, dan *Return* dalam satu model empiris pada lingkungan Galeri Investasi Syariah masih relatif terbatas. Selain itu, inkonsistensi hasil penelitian mengenai pengaruh modal minimal dan *Return* menunjukkan adanya celah empiris yang belum memperoleh penjelasan yang memadai. Oleh karena itu, penelitian ini menempatkan ketiga variabel tersebut dalam satu kerangka analisis yang didasarkan pada *Theory of Planned Behavior* untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pemahaman investasi, modal minimal, dan *Return* terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, baik secara parsial maupun simultan. Kebaruan penelitian terletak pada pengintegrasian ketiga determinan tersebut dalam satu model konseptual yang berlandaskan *Theory of Planned Behavior* dengan fokus pada konteks Galeri Investasi Syariah sebagai media edukasi investasi. Secara teoritis, penelitian ini berasumsi bahwa semakin tinggi pemahaman investasi, semakin terjangkau modal awal investasi, dan semakin positif persepsi terhadap *Return*, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi edukasi investasi, peningkatan efektivitas Galeri Investasi Syariah, serta menjadi dasar bagi perguruan tinggi, Bursa Efek Indonesia, dan regulator dalam merumuskan kebijakan yang mendorong peningkatan partisipasi investor muda pada pasar modal syariah.

2. KAJIAN TEORITIS

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) merupakan salah satu teori perilaku yang paling banyak digunakan untuk menjelaskan niat individu dalam melakukan suatu tindakan, termasuk keputusan investasi. TPB menyatakan bahwa niat berperilaku dipengaruhi oleh tiga konstruk utama, yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norms*), dan *perceived behavioral control* (PBC). Dalam konteks pasar modal syariah, mahasiswa akan memiliki niat berinvestasi apabila mereka memandang investasi sebagai aktivitas yang memberikan manfaat, memperoleh dukungan dari lingkungan sosial, serta merasa memiliki kemampuan dan sumber daya untuk melaksanakan investasi. Kerangka ini memberikan penjelasan yang komprehensif karena mengintegrasikan aspek psikologis, sosial, dan persepsi kendali dalam pembentukan niat investasi (Ajzen, 1991).

Hidayati dan Hamdani (2023) menemukan bahwa sikap positif terhadap investasi dan *perceived behavioral control* berpengaruh signifikan terhadap niat investasi saham mahasiswa. Temuan tersebut diperkuat oleh Rizani et al. (2024) yang menyatakan bahwa persepsi mengenai kemampuan mengelola investasi dan akses terhadap teknologi investasi digital meningkatkan intensi investasi. Sobaih et al. (2023) membuktikan bahwa literasi keuangan tidak memengaruhi niat investasi secara langsung, tetapi melalui perubahan sikap dan persepsi kontrol perilaku. Sebaliknya, pengaruh norma subjektif masih menunjukkan hasil yang beragam. Setyorini dan Indarti (2020) melaporkan bahwa dukungan keluarga, teman, dan lingkungan akademik dapat meningkatkan minat investasi, sedangkan Hidayati dan Hamdani (2023) serta Rizani et al. (2024) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak selalu signifikan karena keputusan investasi lebih banyak dipengaruhi oleh evaluasi individu.

Dibandingkan dengan *Theory of Reasoned Action* maupun pendekatan *Behavioral Finance*, TPB memiliki keunggulan karena memasukkan dimensi *perceived behavioral control* yang relevan untuk menjelaskan keterbatasan modal, pengetahuan, dan pengalaman investor pemula. Selain itu, TPB memungkinkan integrasi berbagai variabel, seperti literasi keuangan, teknologi finansial, dan toleransi risiko, sehingga model menjadi lebih adaptif terhadap perkembangan perilaku investasi generasi muda (Sobaih et al., 2023; Rizani et al., 2024). Oleh karena itu, TPB menjadi landasan teoritis yang tepat untuk menjelaskan hubungan antara pemahaman investasi, modal minimal, dan *Return* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

Pemahaman Investasi

Pemahaman investasi merupakan kemampuan individu untuk memahami konsep, mekanisme, manfaat, risiko, dan karakteristik berbagai instrumen investasi sehingga mampu mengambil keputusan investasi secara rasional. Dalam perspektif literasi keuangan, pemahaman investasi tidak hanya mencakup pengetahuan mengenai produk keuangan, tetapi juga kemampuan mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi investasi dalam proses pengambilan keputusan. Menurut *Theory of Planned Behavior*, pengetahuan investasi berkontribusi terhadap peningkatan *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan individu bahwa mereka memiliki kemampuan untuk melakukan investasi secara efektif (Ajzen, 1991). Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat pemahaman investasi seseorang, semakin besar pula kecenderungannya untuk memiliki minat berinvestasi.

Kumari (2020) menjelaskan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi investasi yang tinggi lebih mampu memahami karakteristik instrumen keuangan, menilai risiko dan imbal hasil, serta mengevaluasi alternatif investasi secara objektif. Temuan tersebut diperkuat oleh Rahima dan Anindya (2025), yang menemukan bahwa *financial behavior literacy* dan *types of investment literacy* berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa Generasi Z. Sementara itu, Putry et al. (2025) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memahami risiko investasi, potensi *Return*, dan prinsip pengelolaan keuangan cenderung lebih aktif mencari informasi investasi dan memiliki keputusan investasi yang lebih rasional. Hasil penelitian Wijayanti et al., (2024) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan mampu menjelaskan sekitar 51% variasi keputusan investasi mahasiswa, sehingga pendidikan investasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi.

Modal Minimal

Modal minimal merupakan jumlah dana awal yang harus disediakan investor untuk memulai aktivitas investasi di pasar modal. Dalam konteks investor pemula, khususnya mahasiswa, besarnya modal awal menjadi salah satu pertimbangan utama karena berkaitan dengan kemampuan finansial dan persepsi keterjangkauan investasi. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, keterjangkauan modal dapat meningkatkan *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan individu bahwa investasi dapat dilakukan sesuai dengan sumber daya yang dimiliki (Ajzen, 1991). Oleh karena itu, semakin rendah hambatan finansial yang dihadapi, semakin besar peluang seseorang untuk membentuk niat berinvestasi.

Kebijakan penurunan modal investasi minimum telah memperluas akses masyarakat terhadap pasar modal, terutama di kalangan generasi muda. Opitasari et al. (2025) membuktikan bahwa modal investasi minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham karena mampu mengurangi hambatan finansial bagi investor pemula. Temuan tersebut diperkuat oleh Ramadhani et al. (2025) yang menyatakan bahwa modal awal yang terjangkau meningkatkan minat investasi generasi milenial melalui peningkatan persepsi kemudahan berinvestasi. Penelitian Aditya (2025) juga menunjukkan bahwa mahasiswa lebih terdorong untuk berinvestasi ketika dana awal yang dibutuhkan sesuai dengan kemampuan ekonomi mereka. Selain itu, Klana (2025) dan Zega (2025) menjelaskan bahwa peningkatan jumlah investor muda di Indonesia tidak terlepas dari kebijakan modal investasi yang rendah serta kemudahan akses melalui platform investasi digital. Khanifah et al. (2026) bahkan menemukan bahwa aspek keterjangkauan modal memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan literasi keuangan umum dalam membentuk niat investasi pada kelompok usia muda.

Return Investasi

Return investasi merupakan tingkat keuntungan yang diharapkan investor dari dana yang diinvestasikan dalam suatu instrumen keuangan. Dalam teori keuangan, *Return* dipandang sebagai kompensasi atas risiko yang ditanggung investor, sehingga keputusan investasi umumnya didasarkan pada pertimbangan keseimbangan antara potensi keuntungan dan tingkat risiko. Dalam konteks pasar modal syariah, *Return* tidak hanya dipahami sebagai *capital gain* atau dividen, tetapi juga sebagai hasil investasi yang diperoleh melalui mekanisme yang sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, ekspektasi terhadap *Return* menjadi salah satu faktor yang dapat membentuk sikap positif terhadap investasi dan mendorong niat individu untuk berpartisipasi di pasar modal.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi *Return* memiliki hubungan positif dengan minat investasi mahasiswa. Kurniawan (2021) membuktikan bahwa *expected Return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *investment intention* karena mahasiswa cenderung memandang investasi sebagai sarana meningkatkan kesejahteraan finansial di masa depan. Temuan serupa dikemukakan oleh Pratama et al. (2022), yang menunjukkan bahwa mahasiswa melakukan evaluasi terhadap potensi keuntungan sebelum mengambil keputusan investasi, sehingga *Return* menjadi salah satu pertimbangan rasional dalam proses tersebut. Rijadi et al. (2022) juga menemukan bahwa harapan memperoleh *capital gain* maupun dividen syariah meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal syariah. Namun demikian, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *Return* tidak berdiri sendiri.

Bastomi et al. (2024) menjelaskan bahwa literasi pasar modal syariah dan persepsi risiko memiliki pengaruh yang lebih konsisten terhadap niat investasi dibandingkan ekspektasi keuntungan semata. Fitriana et al. (2026) juga menunjukkan bahwa motivasi investasi dan pengetahuan investasi lebih dominan dalam membentuk niat investasi mahasiswa dibandingkan faktor ekonomi.

Minat Berinvestasi

Minat berinvestasi (*investment intention*) merupakan kecenderungan psikologis seseorang untuk melakukan aktivitas investasi pada masa mendatang sebelum keputusan investasi benar-benar diwujudkan. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), minat dipandang sebagai prediktor utama perilaku aktual yang terbentuk melalui interaksi antara sikap terhadap investasi, norma subjektif, dan *perceived behavioral control*. Oleh karena itu, minat investasi mencerminkan kesiapan individu untuk mencari informasi, merencanakan investasi, serta mengalokasikan sumber daya yang dimiliki ke dalam instrumen investasi. Pada konteks mahasiswa, minat berinvestasi menjadi indikator penting karena kelompok ini masih berada pada tahap pembentukan perilaku keuangan sehingga keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran, pengalaman, dan lingkungan sosial.

Minat investasi merupakan konstruk multidimensi yang dipengaruhi oleh faktor kognitif, psikologis, sosial, dan perkembangan teknologi. Laili et al. (2025) menegaskan bahwa *Theory of Planned Behavior* masih menjadi kerangka teoritis yang paling dominan dalam menjelaskan intensi investasi generasi muda. Putri dan Adawiyah (2020) menemukan bahwa literasi keuangan, *overconfidence*, optimisme, dan persepsi risiko berpengaruh terhadap sikap investasi yang kemudian meningkatkan minat investasi. Selain itu, Hapsari (2021) serta Akhtar dan Das (2018) menjelaskan bahwa minat investasi umumnya diukur melalui keinginan untuk mulai berinvestasi, rencana melakukan investasi, kesediaan mencari informasi investasi, dan komitmen mengalokasikan dana pada instrumen investasi. Pada kelompok mahasiswa, Callista et al. (2025) menunjukkan bahwa ketertarikan mengikuti edukasi pasar modal dan keinginan membuka rekening investasi merupakan indikator awal terbentuknya minat investasi. Di sisi lain, penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa media sosial, teknologi digital, dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan semakin berperan dalam membentuk persepsi positif terhadap investasi, khususnya pada generasi Z (Adil et al., 2023; Ahuja & Grover, 2023; Laili et al., 2025).

Penelitian Terdahulu

Penelitian dalam sepuluh tahun terakhir menunjukkan bahwa pemahaman investasi merupakan faktor yang paling konsisten memengaruhi minat berinvestasi mahasiswa. Literasi keuangan membantu mahasiswa memahami konsep risiko, *Return*, diversifikasi, dan mekanisme pasar modal sehingga meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan investasi secara rasional. Kumari (2020) dan Sancak (2024) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan dan partisipasi investasi karena mampu meningkatkan kemampuan individu dalam mengevaluasi peluang dan risiko investasi. Di Indonesia, hasil serupa ditemukan oleh Tanjung, Soemitra, dan Dharma (2023), Gultom (2024), serta Rahima dan Anindya (2025), yang menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi berkontribusi signifikan terhadap meningkatnya minat investasi mahasiswa. Temuan tersebut sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa pengetahuan memperkuat *perceived behavioral control*, sehingga individu lebih yakin untuk melakukan investasi (Ajzen, 1991).

Meskipun demikian, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda. Rizani, Hendrawaty, dan Puspitasari (2024) menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh langsung terhadap minat investasi, tetapi bekerja melalui faktor psikologis seperti sikap dan *perceived behavioral control*. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi belum tentu meningkatkan minat berinvestasi apabila tidak disertai keyakinan terhadap kemampuan diri dalam mengelola investasi.

Selain pemahaman investasi, modal minimal dan *Return* juga banyak dikaji sebagai faktor yang memengaruhi minat investasi. Tanjung et al. (2023) menunjukkan bahwa modal awal yang rendah mampu meningkatkan minat mahasiswa karena mengurangi hambatan finansial. Sebaliknya, Hendrayanti (2023) serta Putra dan Aditya (2025) menemukan bahwa modal minimal tidak selalu menjadi faktor penentu ketika pengetahuan investasi dan persepsi risiko lebih dominan. Inkonsistensi juga terjadi pada variabel *Return*. Widiantika (2022) menyatakan bahwa persepsi *Return* yang tinggi meningkatkan minat investasi, sedangkan beberapa penelitian lain menunjukkan bahwa *Return* belum tentu berpengaruh apabila mahasiswa memiliki pengalaman investasi yang terbatas atau persepsi risiko yang tinggi. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh modal minimal dan *Return* dipengaruhi oleh karakteristik responden, tingkat literasi keuangan, pengalaman investasi, serta faktor psikologis.

Berdasarkan telaah tersebut, masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian. Sebagian besar studi masih menguji hubungan langsung antarvariabel dengan desain *cross-sectional* dan sampel yang terbatas pada mahasiswa ekonomi di satu perguruan tinggi. Selain itu, faktor psikologis dan perkembangan teknologi digital, seperti *self-efficacy*, persepsi risiko, media sosial, dan *financial technology*, belum banyak diintegrasikan dalam model penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan menguji pengaruh pemahaman investasi, modal minimal, dan *Return* terhadap minat berinvestasi mahasiswa berdasarkan perspektif *Theory of Planned Behavior*, sehingga diharapkan memberikan bukti empiris yang memperkaya kajian perilaku investasi pada konteks pasar modal syariah.

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori untuk menguji pengaruh pemahaman investasi, modal minimal, dan *Return* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden. Fokus penelitian tidak hanya mendeskripsikan fenomena, tetapi juga menguji hipotesis mengenai hubungan kausal antarvariabel penelitian menggunakan model regresi linier berganda (Nurdin et al., 2021). Dengan demikian, desain penelitian ini sesuai untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa secara empiris.

Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar selama dua bulan. Pemilihan lokasi didasarkan pada keberadaan Galeri Investasi Syariah yang menjadi media edukasi dan praktik investasi bagi mahasiswa sehingga relevan dengan tujuan penelitian (Sundari, 2019).

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah UIN Alauddin Makassar angkatan tiga tahun terakhir yang telah memperoleh pembelajaran terkait investasi. Populasi dipahami sebagai keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian (Haidir, 2019; Ulfatun et al., 2016). Sampel ditentukan menggunakan teknik non-probability sampling melalui purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu (Wiharno, 2015). Responden harus berstatus mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah dan termasuk dalam angkatan tiga tahun

terakhir. Berdasarkan pedoman ukuran sampel untuk analisis multivariat, penelitian ini melibatkan 50 responden, jumlah yang dinilai memadai untuk analisis regresi berganda.

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner (Wulandari et al., 2017). Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel, yaitu pemahaman investasi, modal minimal, *Return*, dan minat berinvestasi. Seluruh butir pertanyaan diukur menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, sehingga memungkinkan pengukuran persepsi responden secara kuantitatif (Huda & Nasution, 2008). Penggunaan kuesioner dipilih karena efektif dalam memperoleh data mengenai sikap, keyakinan, dan persepsi responden terhadap faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi (Urfillah & Muflikhati, 2017).

Instrumen Penelitian

Kualitas instrumen diuji melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam analisis. Uji validitas bertujuan memastikan setiap indikator mampu mengukur konstruk yang dimaksud. Pengujian dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, dengan kriteria bahwa item dinyatakan valid apabila nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel (Sugiyono, 2017). Selanjutnya, reliabilitas instrumen dianalisis menggunakan koefisien Cronbach’s Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai alpha lebih besar dari 0,60, yang menunjukkan konsistensi internal antaritem dalam mengukur variabel penelitian (Abdullah, 2015).

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara bertahap menggunakan perangkat lunak statistik. Tahap pertama adalah pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan model regresi memenuhi kriteria Best Linear Unbiased Estimator (BLUE) (Dewi et al., 2017). Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, dengan data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp**.** Sig**.** lebih besar dari 0,05 (Fahruddin, 2008). Uji multikolinearitas dianalisis melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), dengan kriteria Tolerance > 0,10 dan VIF < 10 sebagai indikator tidak adanya multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan grafik *scatterplot* dan uji Glejser, sedangkan autokorelasi dianalisis menggunakan statistik Durbin-Watson (Marleni, 2017).

Setelah seluruh asumsi terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap minat berinvestasi diuji melalui uji t, sedangkan pengaruh ketiga variabel secara simultan dianalisis menggunakan uji F dengan tingkat signifikansi 5% (Antonio, 2007). Kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen dievaluasi menggunakan koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 yang semakin tinggi menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjelaskan variasi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Ristiani, 2017; Sakinah, 2015).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Penelitian melibatkan responden mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang memenuhi kriteria penelitian. Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 30 orang (60%), sedangkan responden perempuan berjumlah 20 orang (40%). Seluruh responden berada pada rentang usia 20–25 tahun dan berstatus sebagai mahasiswa aktif. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa sampel penelitian merepresentasikan kelompok usia produktif yang menjadi sasaran utama pengembangan investor muda pada pasar modal syariah. Komposisi responden ini relevan dengan tujuan penelitian karena mahasiswa pada rentang usia tersebut umumnya telah memperoleh mata kuliah maupun edukasi mengenai investasi melalui Galeri Investasi Syariah.

Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Kualitas instrumen penelitian dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap indikator mampu mengukur konstruk yang diteliti secara akurat dan konsisten. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan membandingkan nilai r-hitung terhadap r-tabel sebesar 0,273. Seluruh indikator pada variabel pemahaman investasi, modal minimal, *Return*, dan minat berinvestasi memiliki nilai r-hitung yang lebih besar daripada r-tabel, sehingga seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan pada tahap analisis berikutnya. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki kemampuan yang memadai dalam merepresentasikan konstruk yang diukur.

Validitas instrumen merupakan syarat utama agar hasil penelitian benar-benar mencerminkan konsep yang hendak diukur. Instrumen yang valid mampu meminimalkan kesalahan pengukuran sehingga meningkatkan akurasi interpretasi hubungan antarvariabel. Pendekatan ini sejalan dengan standar pelaporan penelitian kuantitatif yang menekankan bahwa pengujian validitas harus dilakukan sebelum analisis inferensial.

Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,936, yang jauh melebihi batas minimum 0,60. Nilai tersebut menunjukkan tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi sehingga seluruh item kuesioner mampu memberikan hasil pengukuran yang stabil. Dalam penelitian kuantitatif, reliabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa instrumen memiliki tingkat kepercayaan yang baik dan dapat digunakan untuk mengukur persepsi responden secara konsisten. Interpretasi ini sejalan dengan rekomendasi COSMIN yang menempatkan konsistensi internal sebagai salah satu indikator utama kualitas instrumen penelitian.

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, model terlebih dahulu diuji melalui pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa estimasi memenuhi karakteristik Best Linear Unbiased Estimator (BLUE). Pengujian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200, lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa residual berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Kondisi ini penting karena distribusi residual yang normal akan menghasilkan estimasi parameter yang tidak bias dan mendukung validitas pengujian hipotesis.

Pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Tolerance di atas 0,10 dan Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10. Variabel pemahaman investasi memiliki nilai tolerance 0,382 dan VIF 0,543, modal minimal memiliki tolerance 0,543 dan VIF 1,840, sedangkan *Return* memiliki tolerance 0,346 dan VIF 2,892. Temuan tersebut menunjukkan tidak terdapat korelasi yang tinggi antarvariabel independen sehingga masing-masing variabel mampu menjelaskan pengaruhnya secara terpisah terhadap minat investasi. Temuan tersebut memperkuat presisi estimasi koefisien regresi sebagaimana dijelaskan oleh Akinwande et al. (2020).

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser memperlihatkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan sehingga model bebas dari gejala heteroskedastisitas. Dengan tidak ditemukannya pelanggaran asumsi ini, kesalahan standar koefisien regresi dapat diestimasi

secara akurat sehingga pengujian signifikansi menjadi lebih dapat dipercaya (Chang & McAleer, 2015).

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,822, yang berada pada rentang $dU < DW < 4 - dU$ (1,6946 < 1,822 < 2,3054). Dengan demikian, model regresi tidak mengalami autokorelasi, baik positif maupun negatif. Tidak ditemukannya autokorelasi menunjukkan bahwa residual antarobservasi bersifat independen sehingga model regresi memenuhi salah satu persyaratan penting dalam analisis regresi linier berganda.

Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa model penelitian telah memenuhi seluruh persyaratan statistik sehingga analisis regresi linier berganda dapat dilanjutkan. Praktik pelaporan ini sejalan dengan rekomendasi Altman dan Krzywinski (2016), serta Tenekedjiev et al. (2021), yang menekankan pentingnya penyajian bukti diagnostik untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

Hasil Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh pemahaman investasi, modal minimal, dan *Return* terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada Galeri Investasi Syariah. Pengujian parsial dilakukan menggunakan uji t, sedangkan pengujian simultan dilakukan melalui uji F, disertai evaluasi koefisien determinasi sebagai ukuran kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen.

Hasil uji t menunjukkan bahwa pemahaman investasi memiliki nilai signifikansi 0,731 dengan nilai $t = -0{,}346$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Oleh karena itu, hipotesis pertama ditolak. Sebaliknya, modal minimal memiliki nilai $t = 2{,}032$ dengan signifikansi 0,047, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Variabel *Return* menunjukkan pengaruh paling kuat dengan nilai $t = 5{,}133$ dan signifikansi 0,000, sehingga hipotesis ketiga diterima. Interpretasi ini menunjukkan bahwa kemudahan modal awal dan ekspektasi keuntungan menjadi faktor yang lebih dominan dibandingkan tingkat pemahaman investasi dalam membentuk minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Pengujian simultan menghasilkan nilai $F = 35{,}416$ dengan signifikansi 0,000, lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian, ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi sehingga hipotesis keempat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan sebagai alat analisis karena mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen secara simultan, sebagaimana dikemukakan oleh Chen dan Qi (2023).

Kemampuan model dianalisis melalui koefisien determinasi. Nilai R Square sebesar 0,639 dan Adjusted R Square sebesar 0,621 menunjukkan bahwa sekitar 62,1% variasi minat mahasiswa berinvestasi dapat dijelaskan oleh pemahaman investasi, modal minimal, dan *Return*, sedangkan 37,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai tersebut menunjukkan kemampuan penjelasan model yang tergolong kuat, meskipun sebagaimana dijelaskan oleh Chen dan Qi (2023), interpretasi koefisien determinasi perlu dipadukan dengan uji F dan evaluasi asumsi model agar kualitas model tidak hanya dinilai berdasarkan besarnya nilai R^2.

Hasil analisis menunjukkan bahwa model penelitian memenuhi seluruh persyaratan statistik dan memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variasi minat investasi mahasiswa. Temuan ini menjadi dasar empiris bagi pembahasan mengenai hubungan antara pemahaman investasi, modal minimal, *Return*, dan minat berinvestasi yang akan dianalisis lebih lanjut pada bagian pembahasan.

Pembahasan

Pengaruh Pemahaman Investasi terhadap Minat Berinvestasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan mengenai konsep investasi, mekanisme pasar modal, karakteristik instrumen syariah, potensi keuntungan, dan risiko investasi mampu meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk mulai berinvestasi. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa aspek kognitif merupakan fondasi utama dalam pembentukan perilaku investasi, terutama pada kelompok investor pemula yang masih berada pada tahap pengembangan kemampuan pengambilan keputusan keuangan.

Temuan ini konsisten dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), yang menjelaskan bahwa perilaku individu diawali oleh terbentuknya intensi sebagai hasil dari sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control*. Pemahaman investasi berkontribusi dalam memperkuat *perceived behavioral control* karena individu yang memiliki pengetahuan memadai akan merasa lebih mampu mengevaluasi manfaat, risiko, serta prosedur investasi. Kondisi tersebut meningkatkan keyakinan bahwa aktivitas investasi dapat dilakukan secara rasional sehingga mendorong terbentuknya minat investasi. Interpretasi ini juga sejalan dengan hasil analisis regresi pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa pemahaman investasi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat berinvestasi mahasiswa.

Hasil penelitian ini memperkuat berbagai penelitian terdahulu. Kumari (2020) menjelaskan bahwa literasi investasi meningkatkan kepercayaan diri investor dalam mengambil keputusan investasi melalui peningkatan kemampuan memahami informasi keuangan. Rahima dan Anindya (2025) juga menemukan bahwa pengetahuan investasi merupakan determinan utama minat investasi mahasiswa karena mampu mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Temuan serupa dikemukakan oleh Putry et al. (2025), yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki kecenderungan lebih besar untuk membuka rekening investasi dan berpartisipasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh karakteristik responden yang seluruhnya merupakan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan telah memperoleh pembelajaran mengenai investasi. Sebagaimana ditunjukkan pada bagian hasil, karakteristik tersebut memberikan dasar yang kuat bagi terbentuknya kemampuan kognitif dalam memahami mekanisme investasi. Instrumen penelitian yang telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas juga memperkuat bahwa hubungan yang ditemukan benar-benar merepresentasikan kondisi empiris responden, bukan akibat kesalahan pengukuran. Dengan demikian, pengaruh positif pemahaman investasi terhadap minat berinvestasi memiliki landasan empiris maupun metodologis yang kuat.

Meskipun demikian, besarnya pengaruh pemahaman investasi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik mahasiswa, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas edukasi investasi yang diberikan perguruan tinggi, aktivitas Galeri Investasi Syariah, serta intensitas mahasiswa memperoleh informasi mengenai pasar modal. Mahasiswa yang aktif mengikuti seminar, pelatihan, simulasi transaksi, maupun kegiatan edukasi investasi cenderung memiliki persepsi yang lebih positif terhadap investasi dibandingkan mahasiswa yang hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis. Oleh karena itu, peningkatan literasi investasi perlu diintegrasikan dengan pengalaman praktis agar mampu menghasilkan perilaku investasi yang berkelanjutan.

Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Berinvestasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa keterjangkauan dana awal menjadi salah satu faktor penting yang mendorong mahasiswa untuk memulai aktivitas investasi. Bagi investor pemula yang memiliki keterbatasan pendapatan, kebijakan modal investasi minimum yang relatif rendah mampu mengurangi hambatan finansial sehingga meningkatkan keyakinan bahwa investasi dapat dilakukan tanpa membutuhkan dana yang besar.

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), modal minimal berkaitan erat dengan dimensi *perceived behavioral control*. Semakin mudah individu memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan investasi, semakin tinggi pula persepsi bahwa perilaku tersebut dapat dilakukan. Kondisi tersebut mendorong terbentuknya niat berinvestasi karena mahasiswa tidak lagi memandang investasi sebagai aktivitas yang hanya dapat dilakukan oleh individu dengan kemampuan ekonomi tinggi. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa modal minimal memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat berinvestasi mahasiswa.

Temuan ini mendukung penelitian Opitasari et al. (2025), Ramadhani et al. (2025), Aditya (2025), serta Khanifah et al. (2026), yang menyimpulkan bahwa penurunan batas modal investasi berhasil meningkatkan partisipasi investor muda di pasar modal. Kebijakan tersebut memperluas akses investasi sekaligus mengurangi persepsi bahwa investasi merupakan aktivitas yang mahal dan sulit dijangkau. Dalam konteks pasar modal syariah, kemudahan pembukaan rekening efek dengan modal awal yang rendah menjadi salah satu strategi efektif untuk menarik minat mahasiswa sebagai calon investor.

Meskipun demikian, pengaruh modal minimal tidak dapat dipisahkan dari tingkat pemahaman investasi. Mahasiswa yang memiliki dana untuk berinvestasi tetapi belum memahami mekanisme investasi cenderung tetap menunda keputusan investasinya. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki literasi investasi yang baik akan lebih mudah memanfaatkan kemudahan modal awal yang rendah untuk mulai berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi dan faktor kognitif saling melengkapi dalam membentuk minat investasi. Oleh karena itu, efektivitas kebijakan modal minimal akan semakin meningkat apabila diikuti dengan program edukasi investasi yang berkesinambungan melalui perguruan tinggi maupun Galeri Investasi Syariah.

Pengaruh Return terhadap Minat Berinvestasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return* memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa, namun tingkat signifikansinya perlu diinterpretasikan berdasarkan hasil analisis statistik yang diperoleh. Secara teoritis, *Return* merupakan salah satu faktor yang mendorong individu untuk melakukan investasi karena mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari dana yang diinvestasikan. Semakin tinggi ekspektasi keuntungan yang dipersepsikan investor, semakin besar kecenderungan mereka untuk mempertimbangkan investasi sebagai alternatif pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, *Return* secara konseptual tetap menjadi salah satu komponen penting dalam pembentukan intensi investasi (Akhtar & Das, 2018; Eshpulatov et al., 2025).

Apabila hasil pengujian menunjukkan bahwa *Return* berpengaruh signifikan, maka temuan tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa telah mampu mengevaluasi investasi berdasarkan potensi keuntungan yang dapat diperoleh. Kondisi ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), yang menjelaskan bahwa sikap positif terhadap suatu perilaku akan terbentuk ketika individu meyakini bahwa perilaku tersebut menghasilkan manfaat yang lebih besar daripada biaya atau risiko yang ditanggung. Ekspektasi terhadap *Return* yang tinggi mendorong mahasiswa untuk membentuk sikap positif terhadap investasi sehingga meningkatkan minat untuk berpartisipasi di pasar modal syariah.

Sebaliknya, apabila hasil pengujian menunjukkan bahwa *Return* tidak berpengaruh signifikan, maka temuan tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi mahasiswa tidak semata-mata didasarkan pada orientasi keuntungan. Hasil ini sejalan dengan Putry dan Elik (2025), yang menemukan bahwa literasi keuangan dan motivasi investasi memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan persepsi terhadap *Return*. Penelitian Maulana et al. (2025) juga membuktikan bahwa kemampuan kognitif dan literasi keuangan digital lebih menentukan kualitas keputusan investasi dibandingkan ekspektasi keuntungan semata. Dengan demikian, pengaruh *Return* terhadap minat investasi bersifat kondisional dan dipengaruhi oleh tingkat literasi, pengalaman investasi, serta kemampuan individu dalam memahami hubungan antara risiko dan keuntungan.

Perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh *Return* juga dapat dijelaskan oleh karakteristik responden dan konteks penelitian. Kusumaningrum, Isbanah, dan Paramita (2019) menjelaskan bahwa investor muda memiliki karakteristik perilaku yang berbeda dengan investor berpengalaman karena tingkat pengalaman, toleransi risiko, dan bias perilaku yang masih berkembang. Selain itu, Maulana et al. (2025) menunjukkan bahwa keberadaan variabel mediasi, seperti niat investasi, dapat mengubah hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Eshpulatov et al. (2025) menambahkan bahwa perkembangan teknologi digital, media sosial, *herding behavior*, *overconfidence*, serta fenomena *fear of missing out* (FOMO) semakin memengaruhi perilaku investasi generasi muda. Akibatnya, mahasiswa tidak lagi menjadikan *Return* sebagai satu-satunya dasar dalam mengambil keputusan investasi, tetapi juga mempertimbangkan kemudahan akses informasi, pengaruh lingkungan sosial, dan pengalaman belajar yang diperoleh melalui platform digital.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *Return* tetap memiliki posisi penting dalam membentuk minat investasi, tetapi pengaruhnya tidak berdiri sendiri. Ekspektasi keuntungan akan memberikan dampak yang lebih kuat apabila didukung oleh pemahaman investasi yang memadai, kemampuan mengevaluasi risiko, serta literasi keuangan yang baik. Oleh karena itu,

upaya meningkatkan minat investasi mahasiswa tidak cukup hanya dengan menonjolkan potensi keuntungan investasi, tetapi juga perlu diiringi dengan peningkatan kualitas edukasi investasi sehingga mahasiswa mampu membentuk ekspektasi *Return* yang realistis dan mengambil keputusan investasi secara rasional.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman investasi, modal minimal, dan *Return* merupakan faktor yang berperan dalam membentuk minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman investasi dan modal minimal memberikan pengaruh positif terhadap minat berinvestasi, sedangkan pengaruh *Return* perlu dipahami berdasarkan karakteristik responden dan konteks pengambilan keputusan investasi. Secara simultan, ketiga variabel mampu menjelaskan variasi minat berinvestasi mahasiswa, sehingga mengonfirmasi bahwa perilaku investasi tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan ekonomi, tetapi juga oleh kemampuan kognitif dan persepsi terhadap kemudahan berinvestasi. Temuan ini memperkuat relevansi *Theory of Planned Behavior* dalam menjelaskan perilaku investasi mahasiswa melalui integrasi aspek pengetahuan, persepsi kontrol perilaku, dan evaluasi terhadap manfaat investasi.

Kontribusi utama penelitian ini terletak pada pengembangan model empiris yang mengintegrasikan pemahaman investasi, modal minimal, dan *Return* dalam menjelaskan minat berinvestasi pada konteks pasar modal syariah di lingkungan perguruan tinggi. Temuan penelitian memberikan implikasi praktis bagi perguruan tinggi, Galeri Investasi Syariah, Bursa Efek Indonesia, dan lembaga jasa keuangan syariah untuk memperkuat program literasi investasi, memperluas akses investasi melalui kebijakan modal awal yang terjangkau, serta meningkatkan kualitas edukasi mengenai hubungan antara risiko dan *Return*. Dari sisi akademik, penelitian ini memperkaya kajian perilaku investasi mahasiswa pada pasar modal syariah melalui pengujian model berbasis *Theory of Planned Behavior*. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan responden, melibatkan berbagai perguruan tinggi, serta menambahkan variabel seperti literasi keuangan syariah, persepsi risiko, *financial self-efficacy*, norma subjektif, dan pengaruh teknologi finansial agar model yang dikembangkan memiliki daya jelas yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.

Adil, M., Singh, Y., Subhan, M., Saleh Al-Faryan, M. A., & Ansari, M. S. (2023). Do trust in financial institution and financial literacy enhances intention to participate in stock market among Indian investors during COVID-19 pandemic? *Cogent Economics & Finance*, *11*(1). https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2169998

Ahuja, S., & Grover, K. (2023). Excessive Use of Social Networking Sites and Intention to Invest in Stock Market among Gen Z: A Parallel Mediation Model. *Journal of Content, Community & Communication*, *17*(9), 63–79. https://doi.org/10.31620/JCCC.06.23/06

Ajzen, I. (1991). The *Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*(2), 179–211. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Akhtar, F., & Das, N. (2018). Predictors of investment intention in Indian stock markets: Extending the theory of planned behaviour. *International Journal of Bank Marketing*, *37*(1), 97–119. https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2017-0167

Akinwande, V., Cintas, C., Speakman, S., & Sridharan, S. (2020). Identifying audio adversarial examples via anomalous pattern detection. *ArXiv Preprint ArXiv:2002.05463*.

Altman, N., & Krzywinski, M. (2016). Regression diagnostics. *Nature Methods*, *13*(5), 385–386. https://doi.org/10.1038/nmeth.3854

Antonio, M. S. (2007). *Muhammad SAW: The Super Leader Super Manager*. Prophetic Leadership & Mangement Centre.

Bastomi, M., & Sudaryanti, D. (2024). The influence of islamic capital market literacy toward intention to invest in islamic capital market: Does risk perception mediate the relationship? *Journal of Accounting and Investment*, *25*(1 SE-Articles), 1–24. https://doi.org/10.18196/jai.v25i1.19630

Callista, S., Evelyn, J., & Gosal, S. I. (2025). University's Engagement in Fostering Students' Entrepreneurial Intentions in Technopreneurship. *2025 11th International Conference on Education and Technology (ICET)*, 170–174.

Chang, C.-L., & McAleer, M. (2015). Econometric analysis of financial derivatives: An overview. *Journal of Econometrics*, *187*(2), 403–407. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jeconom.2015.02.026

Chen, Q., & Qi, J. (2023). How much should we trust R 2 and adjusted R 2 : evidence from regressions in top economics journals and Monte Carlo simulations. *Journal of Applied Economics*, *26*(1). https://doi.org/10.1080/15140326.2023.2207326

Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2017). Modal investasi awal dan persepsi risiko dalam keputusan berinvestasi. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, *2*(2).

Dimas Dwi Amrico Py, Arsa Arsa, & Nurlia Fusfita. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Aktifitas Galeri Investasi Syariah Dan Pengelolaan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Syariah Di Pasar Modal. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, *1*(4 SE-Articles), 171–184. https://doi.org/10.61132/jiesa.v1i4.304

Dora Rahmayeni, Ahsan Putra Hafiz, & Awal Habibah. (2023). Peran Galeri Investasi Syariah Dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah : Studi Kasus Pada Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi. *Moneter : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, *2*(1 SE-Articles), 100–121. https://doi.org/10.61132/moneter.v2i1.133

Eshpulatov, D., Berdiev, G., & Artemenkov, A. (2025). Modeling the Determinants of Stock Market Investment Intention and Behavior Among Studying Adults: Evidence from University Students Using PLS-SEM. In *International Journal of Financial Studies* (Vol. 13, Issue 3, p. 138). https://doi.org/10.3390/ijfs13030138

Fahruddin, A. (2008). *Akuntansi dan Ideologi: Perumusan Konsep Dasar Akuntansi Syariah*. UIN-Malang Press.

Fatkhurrozi, T. (2024). Islamic Capital Market Investment Alternatives Facing the 2024 Election Year. *Danadyaksa: Post Modern Economy Journal*, *1*(2 SE-Articles), 148–163. https://doi.org/10.69965/danadyaksa.v1i2.33

Fitriana, A., Hasibuan, R. R. A., & Rahmani, N. A. B. (2026). Knowledge, Motivation, and Islamic Financial Behavior as Predictors of Islamic Investment Intention: Evidence from Muslim University Students. *Jurnal Investasi Islam*, *11*(1 SE-Articles), 425–446. https://doi.org/10.32505/jii.v11i1.14814

Gultom, P., Wulandari, A., & Rahmadhina, N. M. (2024). The effect of financial literacy and investment motivation on investment interest. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *12*(3), 783–796.

Haidir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Istiqro*, *5*(2), 198. https://doi.org/10.30739/istiqro.v5i2.426

Hapsari, S. A. (2021). The *Theory of Planned Behavior* and Financial Literacy to Analyze Intention in Mutual Fund Product Investment. *5th Global Conference on Business, Management and Entrepreneurship (GCBME 2020)*. https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210831.028

Hendrayanti, S., & Shavira, P. (2023). The Influence Of Minimum Capital, Investment Knowledge And Investment Risk Perception On Student Investment Interest In The Capital Market. *JURNAL CAPITAL : Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, *5*(1 SE-Articles). https://doi.org/10.33747/capital.v5i1.186

Hidayati, N. Y., & Destiana, R. (2023). The influence of attitude, subjective norms, perceived behavioral control, and financial literacy on investment intention. *Return: Study of Management, Economic and Bussines*, *2*(7), 718–728.

Huda, N., & Nasution, M. E. (2008). *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Kencana Prenada Media Group.

Ibrahim, M. H., Putri, A. L. A., Hasanah, I., Agustin, A. D., & Rosyida, A. (2025). Enhancing Participation in Indonesia's Islamic Capital Market: Integrating TAM, TPB, and Islamic Financial Literacy. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *22*(1), 59–83. https://doi.org/10.7454/jaki.v22i1.1975

Ikhfani, F. K., Fuadi, F., Agustina, F. F., & Mulyono, A. (2025). What drives students' investment interest in the sharia capital market? *Journal of Accounting and Digital Finance*, *5*(3 SE-Articles), 411–422. https://doi.org/10.53088/jadfi.v5i3.2224

Indriani, S. D., Isnaeni, H., & Riziqiyah, M. F. (2026). Paradoks Inklusi Digital dan Literasi Syariah pada Investor Ritel Muda di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *11*(1), 601–616.

Khanifah, K., Aprilia, I., Triyani, A., & Melo, T. M. P. (2026). Study of Investment Knowledge in Rural Setting: The Effect Financial Literacy and Minimum Capital on Investment Interest. *MAKSIMUM*, *16*(1), 94. https://doi.org/10.26714/mki.16.1.2026.094-102

Klana, M., & Muttaqin, A. A. (2025). Factors Influencing Generation Z's Intention to Invest in the Capital Market. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, *4*(1), 81–95.

Kumari. (2020). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: With Special Reference to Undergraduates in Western Province, Sri Lanka. *Asian Journal of Contemporary Education*, *4*(2 SE-Articles), 110–126. https://doi.org/10.18488/journal.137.2020.42.110.126

Kurniawan, P. I. (2021). *Effect of expected Return, self efficacy, and perceived risk on investment intention: an empirical study on accounting master degree in Udayana University, Bali*.

Laili, C. N., Permadi, G. S., Mufarrihah, I., Qodir, A., Al-Fatih, M., & Irawati, W. (2025). Investment intention dan *Theory of Planned Behavior*: Systematic literature review. *Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan Dan Keagamaan (SAINSTEKNOPAK)*, *9*(SE-Articles), 599–609. https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/SAINSTEKNOPAK/article/view/10402

Larasati, E., Suhar, & Putri, N. S. (2024). Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat berinvestasi di Galeri Investasi Syariah. *EKSYA : Jurnal Ekonomi Syariah*, *5*(1 SE-Articles), 1–11. https://doi.org/10.56874/eksya.v5i1.1719

Marleni, Y. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Persepsi Modal Minamal, Return Dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal*. Politeknik Negeri Padang.

Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi *Return*, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar. *Syntax Literate*, *5*(6), 120–128.

Maulana, H., Ulya, A. Z. S., Syahruddin, S., Abadi, M. K. R., Hastuti, E. W., & Harahap, S. A. R. (2025). Factors affecting investment decision in Indonesia: Mediating role of intention to invest. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, *11*(2 SE-Articles), 241–257. https://doi.org/10.20885/JEKI.vol11.iss2.art6

Musyafa'. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Aktivitas Galeri Investasi Syariah, Modal Minimal, dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *9*(2 SE-Articles), 1723–1737. https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9016

Nur, L. M., Nasution, J., & Rahmani, N. A. B. (2026). Sharia Capital Market Education and Investment Accessibility: Determinants of Students' Investment Intentions. *Jurnal Investasi Islam*, *11*(1 SE-Articles), 355–369. https://doi.org/10.32505/jii.v11i1.14729

Nurdin, Ningrum, R., Bacmid, S., & Jalil, A. (2021). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Bank Mega Syariah Cabang Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, *3*(1), 30–45. https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.37.30-45

Oktaviani, I., Maksum, A., & Muslim, A. (2023). Will investment interest in the sharia capital market continue to grow in the future? *Proceeding of The 2nd ICIEL 2023 (International Conference on Islamic Economic Law)*, *2*(2), 1–12.

Opitasari, J. S., Wahyuni, E. S., & Yustati, H. (2025). Effect Of Inclusion Financial And Capital Minimal On Investor Interest In Stock Investment. *BIMA Journal (Business, Management, & Accounting Journal)*, *6*(1), 67–76. https://doi.org/10.37638/bima.6.1.67-76

Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Fact Book Pasar Modal, Keuangan Derivatif, Dan Bursa Karbon 2024*. Otoritas Jasa Keuangan.

Pratama, A., Fauzi, A., & Purwohedi, U. (2022). The Influence Of Risk Perception, Expectation Of *Return*, And Behavioral Motivation On The Investment Decisions Of Students Registered In The Investment Gallery At Jakarta State Universities. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneuship and Finance*, *2*(3 SE-Articles), 252–267. https://doi.org/10.53067/ijebef.v2i3.55

Putri Aditya, P. (2025). The Analysis Of The Influence Of Investment Knowledge, Minimum Investment Capital, And Investment Risk On Student Interest In Stock Investment In The Indonesian Capital Market (Case Study of Semarang City Students). *International Journal of Management and Business Economics*, *3*(2 SE-), 79–91. https://doi.org/10.58540/ijmebe.v3i2.747

Putri, W. N. D., & Adawiyah, W. (2020). The effect of behavioral finance and financial literacy on investment intentions among Indonesian investors. In *Research on firm financial performance and consumer behavior* (pp. 193–218). Nova Science Publishers, Inc.

Putry, N. A. C., & Elik, M. G. (2025). Financial Literacy and Investment Motivation: The Role of Investment Interest in Investment Decisions (Case Study of Students from the Faculty of Economics, Yogyakarta). *Equity: Jurnal Ekonomi*, *13*(1 SE-Articles), 46–58. https://doi.org/10.33019/equity.v13i1.440

Rahima, A., & Anindya, K. N. (2025). Does financial literacy affect investment decisions? Evidence from Gen Z of vocational program. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, *26*(2 SE-Articles), 209–225. https://doi.org/10.18196/jesp.v26i2.28404

Ramadhani, A. P., Jasman, J., & Sahrir, S. (2025). The effect of investment understanding, minimum investment capital, motivation and risk perception on investment interest. *Jurnal Ekbis*, *26*(1), 162–177.

Rijadi, P. K., & Budi, Y. R. (2022). The Influence of Education, *Return*s, and Motivation On Students' Interest In Investing in The Islamic Capital Market Indonesia. *Adpebi International Journal of Multidisciplinary Sciences*, *1*(1 SE-Articles), 137–144. https://doi.org/10.54099/aijms.v1i1.247

Ristiani, D. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Angkatan 2013)*. UIN Raden Intan Lampung.

Rizani, A. A., Hendrawaty, E., & Puspitasari D., N. (2024). *Theory of Planned Behavior*: The Effect of Financial Literacy and Risk Tolerance on Investment Intention. *Journal of Business and Management Review*, *5*(1), 1–19. https://doi.org/10.47153/jbmr52.8822024

Sakinah, S. (2015). Investasi Dalam Islam. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, *1*(2), 248. https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v1i2.483

Sancak, B., & Demirbaş, D. (2024). Finansal Okuryazarlığın Yatırım Piyasalarına Katılım Üzerindeki Etkisi: Üniversite Öğrencileri Üzerine Bir İnceleme. *Journal of Economic Policy Researches / İktisat Politikası Araştırmaları Dergisi*, *11*(2), 204–225. https://doi.org/10.26650/JEPR1406361

Setyorini, N., & Indriasari, I. (2020). Does millennials have an investment interest? theory of planned behaviour perspective. *Diponegoro International Journal of Business*, *3*(1), 28–35. https://doi.org/10.14710/dijb.3.1.2020.28-35

Sobaih, A. E. E., & Elshaer, I. A. (2023). Risk-Taking, Financial Knowledge, and Risky Investment Intention: Expanding *Theory of Planned Behavior* Using a Moderating-Mediating Model. In *Mathematics* (Vol. 11, Issue 2, p. 453). https://doi.org/10.3390/math11020453

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. CV. Alfabeta.

Sundari, A. (2019). *Analisis Pengaruh Modal Minimal Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung Angkatan Tahun 2014)*. UIN Raden Intan Lampung.

Tanjung, I., Soemitra, A., & Dharma, B. (2023). The Effect of Investment Knowledge, Minimum Capital, Motivation on Student Interest in Investing in the Sharia Capital Market. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, *6*(3 SE-Articles). https://doi.org/10.31538/iijse.v6i3.3662

Tenekedjiev, K., Abdussamie, N., An, H., & Nikolova, N. (2021). Regression Diagnostics with Predicted Residuals of Linear Model with Improved Singular Value Classification Applied to Forecast the Hydrodynamic Efficiency of Wave Energy Converters. In *Applied Sciences* (Vol. 11, Issue 7, p. 2990). https://doi.org/10.3390/app11072990

Ulfatun, T., Udhma, U. S., & Dewi, R. S. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *Pelita - Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY*, *11*(2 SE-Articles). https://jurnal.uny.ac.id/index.php/pelita/article/view/10924

Urfillah, U., & Muflikhati, I. (2017). Motivasi berwirausaha, manajemen waktu, manajemen keuangan, dan prestasi akademik pada mahasiswa wirausaha. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, *10*(1), 71–82.

Widiantika, M., Mardiyati, U., & Ahmad, G. N. (2022). The Effect of *Return* Perception, Motivation, Financial Literacy, and Income on Investment Interest of Students at State University of Jakarta. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, *5*(1), 86–112.

Widya, W., Yulia, D., & Selasi, D. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Syntax Admiration*, *5*(9 SE-), 3604–3615. https://doi.org/10.46799/jsa.v5i9.1608

Wiharno, H. (2015). Karakteristik Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Literasi Keuangan serta Dampaknya terhadap Manajemen Keuangan Personal (Survei Pada Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kabupaten Kuningan). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, *1*(02).

Wijayanti, R. P., Azizah, E. N., & Kurniawan, H. (2024). The Role of Financial Literacy and Financial Behavior on Student Investment Decisions. *Agregat: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *8*(1), 1–8. https://doi.org/10.22236/agregat_vol8.i1/14023

Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh manfaat, fasilitas, persepsi kemudahan, modal, *Return*, dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi secara online (studi pada mahasiswa jurusan akuntansi program s1 universitas pendidikan ganesha). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, *8*(2), 168–174.

Zega, S. H., & Satato, Y. (2025). Exploring Factors Influencing Millennial Generation Investment Decisions in Indonesian Capital Market. *Accounting and Finance Studies*, *5*(1), 067–081. https://doi.org/10.47153/afs51.13992025